

PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN OLAHRAGA REKREASI DI DESA WISATA GUNUNG PANDAN TENGGULUN KABUPATEN ACEH TAMIANG

Oleh. Harum Nirwana¹ dan Johaidar Mistar²
harumnirwana201811@gmail.com¹, johaidar.mistar@unsam.ac.id²

ABSTRAK

Desa wisata gunung pandan merupakan Desa yang berada di Kabupaten Aceh Tamiang Kecamatan Tenggulun, olahraga rekreasi yang ada di Desa wisata Gunung Pandan ini tergolong olahraga rekreasi yang menarik dan banyak disenangi parawisata di karnakan bermain dalam air yang langsung berhadapan dengan alam. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan, kendala dan peran masyarakat dalam pengembangan olahraga rekreasi di Desa Wisata Gunung Pandan Tenggulung Kabupaten Aceh Tamiang yang dilakukan masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara mendalam disertai pengamatan langsung (observasi) selama 2 minggu dengan 2 informan kunci dan 3 informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengembangan diawali oleh masyarakat seperti sama – sama bergotong royong untuk membuka jalan/akses menuju air terjun dengan alat-alat seadanya karnadulu belum ada pihak pemerintah yang ingin membantu untuk mengembangkan Desa Wisata Gunung Pandan tersebut. Dalam proses pengembangan tersebut masyarakat dan pengelola meghadapi beberapa kendala seperti dana, karena keluar masuknya dana harus jelas secara rinci. Kemudian kendala selanjutnya dapat terlihat dari berkurangnya jumlah pengunjung semenjak adanya Virus Covid-19. Masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam membatu pengembangan olahraga rekreasi DesaWisata Gunung Pandan Tenggulun Aceh Tamiang seperti melakukan promosi, menjaga keamanan yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi para pengunjung dan juga masyarakat ikut berperan dalam pemeliharaan fasilitas yang ada

Kata Kunci : *Peran Masyarakat dan Olahraga rekreasi*

ABSTRACT

Gunung pandan tourism village is a village located in Aceh Tamiang district, Tenggulun district, recreational sports in the gunung pandan tourist village are classified as interesting recreational sports and are favored by tourists because they play in water directly dealing with nature. The purpose of this study was to determine the development process, constraint and the role of the community in the development of recreational sports in the gunung pandan tenggulun tourism village, aceh tamiang regency carried out by the surrounding community. This study uses a qualitative method through indepth interviews accompanied by direct observation (observation) for 2 weeks with 2 key informants and 3 supporting informants. The results showed that the development process was initiated by the community, such as working together to open the road/ access to the waterfall with makeshift tools because previously there was no government party who wanted to help develop the gunung pandan tourism village. In the development process, the community and managers face several obstacles, such as funding, because the entry and exit of funds must be clear in detail. Then the next obstacle can be seen from the reduced number of visitors since the covid-19 virus. The community has a very important role in helping the development of recreational sports at gunung pandan tenggulun aceh tamiang tourism village such as carrying out promotions, maintaining security which aims to provide comfort for visitors and also community plays a role in maintaining existing facilities.

Keywords: *The role of society and recreational sports*

PENDAHULUAN

Desa dalam arti umum adalah pemukiman manusia yang letaknya di luar kota dan penduduknya bergerak di bidang agraris. Salah satu desa yang sedang mengembangkan olahraga rekreasi alamnya adalah Desa Wisata Gunung Pandan. Desa ini terletak di Kabupaten Aceh Tamiang Kecamatan Tenggulun, olahraga rekreasi yang ada di Desa wisata Gunung Pandan ini tergolong olahraga rekreasi yang menarik.

Salah satu olahraga rekreasi yang digemari oleh wisatawan lokal yang ada di Aceh tamiang adalah air terjun Gunung Pandan dan permainan yang ada di dalam wisata tersebut. Menurut Suratman dalam Fadil (2018:26) Rekreasi adalah olahraga yang mengarah kepada aktivitas gerak yang bertujuan untuk kesenangan dan kegembiraan.

Selain menyuguhkan pemandangan yang indah air terjun gunung pandan juga menyediakan permainan tubing bagi para wisatawan. Tubing merupakan olahraga yang mirip dengan Rafting, bedanya hanya pada alat yang digunakan, tubing menggunakan ban dalam jenis kendaran besar sedangkan rafting yang di pakai adalah perahu karet. Fathoni dalam Halimah (2017:5).

Tubing bisa dimainkan 5 orang dalam permainan kelompok, dan bisa

hanya sendiri untuk permainan mandiri. Tubing ini termasuk destinasi wisata yang masih baru, oleh karena itu di perlukan peran pemerintah dan masyarakat sekitar agar terciptanya objek wisata yang aman dan nyaman bagi para pengunjung.

Peran pemerintah dalam hal pembangunan akses jalan sangat dibutuhkan di Desa Wisata Gunung Pandan, karena akses jalan masih belum memadai dimana dari hasil survey awal peneliti akses jalan masih bebatuan, belum seluruhnya di aspal. Hal ini menjadi salah satu hambatan bagi para wisatawan yang ingin berkunjung. Diharapkan pemerintah memperbaiki akses jalan agar dapat menambah minat masyarakat untuk berkunjung ke Desa Wisata Gunung Pandan.

Sejak dibuka oleh umum pada tahun 2006 air terjun ini memberikan dampak positif bagi kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil survey dari 10 orang masyarakat seluruhnya mengatakan bahwa dengan adanya wisata gunung pandan teruma saat dibukanya wisata air yaitu tubing, perekonomian masyarakat sekitar semakin meningkat sekitar 50%.

Banyak wisatawan yang mengunjungi desa wisata Gunung Pandan terutama pada hari libur. Masyarakat terutama para pemuda harus terus aktif dalam mempromosikan rekreasi yang ada

di Desa Wisata gunung Pandan terutama tubing melalui sosial media seperti instagram, youtube maupun facebook agar dapat menarik minat wisatawan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peran Masyarakat Dalam Pengembangan olahraga rekreasi di Desa Wisata Gunung PandanTenggulun Kabupaten Aceh Tamiang.

Peran Masyarakat

Yuliani dalam (Riyani 2018:43) mendefinisikan peran serta masyarakat atau yang sering disebut dengan partisipasi masyarakat adalah sebuah usaha untuk melibatkan masyarakat dalam mendefinisikan permasalahan dan usaha untuk mencari pemecahan masalah Masyarakat harus memiliki peran dalam pengembangan desa wisata sejak dari awal, masyarakat dijadikan aktor utama mulai dari tahap identifikasi masalah hingga tahap penyelenggaraan desa wisata.

Pengembangan desa wisata yang melibatkan masyarakat sejak dari awal sampai dengan akhir merupakan jawaban akan adanya tuntutan untuk menghadirkan masyarakat sebagai pemilik potensi desa wisata yang berhak mengelola dan menerima manfaat dari pengembangan desa wisata, sehingga keberadaan desa wisata mampu menumbuhkan rasa kepemilikan, memperkuat kelembagaan

sampai dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan

Menurut Gay (2013:32) pengembangan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembangkan suatu sistem, agar menjadi paling efektif untuk dipakai dalam suatu lembaga, sekolah, masyarakat dan bukan untuk menguji teori. Menurut Halimah (2017:5) pengembangan adalah memajukan dan memperbaiki atau meningkatkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan destinasi pariwisata hendaknya memperhatikan tingkatan budaya, sejarah, dan ekonomi daerah tujuan wisata.

Pengembangan suatu destinasi pariwisata juga diharapkan tidak hanya dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat namun tetap memperhatikan karakter destinasi, budaya dan daerah.

Rekreasi

Rekreasi adalah olahraga yang mengarah kepada aktivitas gerak yang bertujuan untuk kesenangan dan kegembiraan (Suratmin dalam Fadil, 2018:26). Menurut sejarah Olahraga Indonesia, olahraga rekreasi merupakan olahraga yang baru muncul, Contoh beberapa olahraga rekreasi diantaranya

adalah outbound, pendakian gunung, renang, jogging, bersepeda dan tubing.

Tujuan utama pelaksanaan olahraga rekreasi adalah memberikan kontribusi nyata yang sangat berharga dan memberikan inspirasi bagi kesejahteraan dan kelangsungan hidup masyarakat baik jasmani, rohani dan sosial, dan juga bagi para wisata agar mendapatkan destinasi wisata yang lebih baik lagi.

Olahraga Pariwisata

Pariwisata merupakan keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing di suatu tempat dengan syarat orang tersebut tidak melakukan aktivitas pekerjaan yang penting yang memberi keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara (Suratmin, 2018:29).

Olahraga pariwisata adalah menjadikan olahraga sebagai tujuan utama untuk berwisata, dimana wisata alam mengajak para wisatawan mengunjungi tempat yang memiliki pemandangan atau keindahan alam mempesona dan memiliki daya tarik untuk dijelajahi dan dinikmati. Kegiatan antara lain menyusuri sungai atau arung jeram (rafting), mendaki gunung dan merambati hutan, bersepeda, menyelam dan berselancar.

Outbound

Outbound merupakan kegiatan di alam terbuka. *Outbound* juga dapat

memicu semangat belajar. *Outbound* yang ada di Desa Wisata Gunung Pandan Tenggulun khusus untuk anak-anak, tujuan dibukanya olahraga ini agar dapat memacu semangat belajar. Olahraga ini merupakan sarana penambah wawasan pengetahuan yang didapat dari serangkaian pengalaman berpetualang sehingga dapat memacu semangat dan kreativitas seseorang.

Outbound bukan hanya bermakna kegiatan yang menggunakan sarana diluar ruang, melainkan juga bermakna *out of bounderise* "keluar dari bingkai atau frame kebiasaan" dimana peserta diajak untuk berpikir luar biasa dan membuat trobosan-trobosan baru (Muhtadin, 2015:45).

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa wisata Gunung Pandan yang berada di Kabupaten Aceh Tamiang. Waktu dalam penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Mei 2020 hingga selesai.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui wawancara mendalam disertai pengamatan langsung (observasi) selama 2 minggu. Penelitian kualitatif efektif digunakan untuk memperoleh informasi yang spesifik mengenai nilai, opini, perilaku dan konteks

sosial menurut keterangan populasi (Saryono, 2010:173).

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang diamati sebagai sasaran penelitian. Dalam penelitian ini pemilihan informan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil subjek yang besar dan jauh (Arikunto, 2010:161). Sedangkan objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dari penelitian ini adalah pengembangan olahraga tubing.

Informan dan Partisipan

Adapun Informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Informan kunci yaitu 1 Perangkat Desa setempat dan 1 pengelola atau penanggung jawab wisata gunung pandan
- b. Informan pendukung : 3 masyarakat desa.

Teknik Pengumpulan Data

Terdapat 4 teknik pengumpulan data menurut Riyani (2018:26), yaitu sebagai berikut :

a) Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi non partisipan terhadap warga masyarakat Desa Wisata

Gunung Pandan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang yang tinggal di sekitar Objek Wisata Olahraga rekreasi di Desa Wisata Gunung Pandan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang.

b) Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan secara langsung dengan bertanya kepada informan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan yaitu tentang peran masyarakat dalam pengembangan Olahraga rekreasi di Desa Wisata Gunung Pandan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang dan dampaknya terhadap kondisi ekonomi.

c) Studi Pustaka

Teknik lain yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui studi pustaka, hal ini dilakukan untuk mengetahui relevansi dengan data. Selain itu untuk menerapkan metode-metode penelitian serta memperdalam teori penelitian

d) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, dalam melaksanakan dokumentasi penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku arsip desa, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, serta catatan harian.

Teknik Analisa Data

Alur analisis data dalam penelitian ini mengikuti analisis interaktif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Riyani (2018:41), yaitu

a) Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam proses analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu, diskripsi dan refleksi.

b) Reduksi Data

Setelah pengumpulan data, langkah kedua proses analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data. Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat

c) Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang telah tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Agar sajian data dalam penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka sajian data dalam penelitian ini berupa tabel dan bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang telah terjadi.

d) Penarikan Kesimpulan

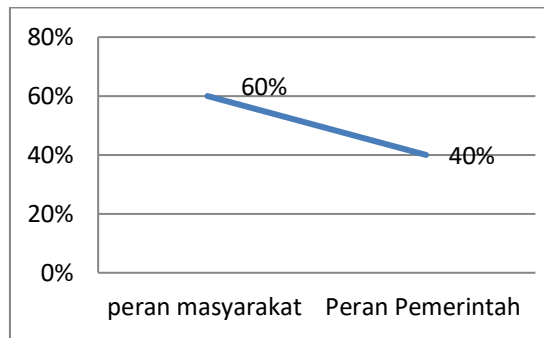
Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat. Proses menyimpulkan merupakan proses yang membutuhkan pertimbangan yang matang, peneliti harus teliti dan berhati-hati dalam mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aceh Tamiang yang berada di provinsi Aceh merupakan wilayah administrasi baru yang memisahkan diri dari Aceh Timur. Kabupaten Aceh tamiang sendiri memiliki beberapa tempat wisata yang sangat menarik untuk di kunjungi. Salah satunya adalah Pemandian Gunung Pandan, yang saat ini menjadi salah satu tempat wisata unggulan di Kabupaten Aceh Tamiang.

Proses Pengembangan Olahraga Rekreasi di Desa Gunung Pandan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang.

Masyarakat Desa Gunung Pandan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang memiliki peran yang cukup besar dalam proses pengembangan olahraga rekreasi seperti arung jeram, karena pada awal terbentuk Desa Wisata Gunung Pandan masyarakatlah yang memiliki ide dalam proses pengembangan wisata tersebut.



Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa masyarakat memiliki peran yang cukup besar dalam mengembangkan objek wisata Gunung Pandan dari awal pembukaan hingga sekarang. Walaupun pemerintah telah ikut berperan dalam pengembangan objek wisata gunung pandan seperti memperbaiki akses jalan, kemudian membantu menambah kelengkapan fasilitas yang ada di Desa Gunung Pandan namun masyarakat hingga sekarang masih berperan pengembangan objek wisata di Desa Gunung Pandan.

Kendala yang Dihadapi Oleh Masyarakat dalam Pengembangan Olahraga Rekreasi di Desa Gunung Pandan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang.

Selain menawarkan pemandangan yang indah dan suasana yang asri, Pemandian Gunung Pandan juga memiliki beberapa fasilitas yang tersedia, seperti tempat parkir yang luas dan aman untuk kendaraan. Toilet umum yang di pisahkan antara laki-laki dan perempuan, persewaan

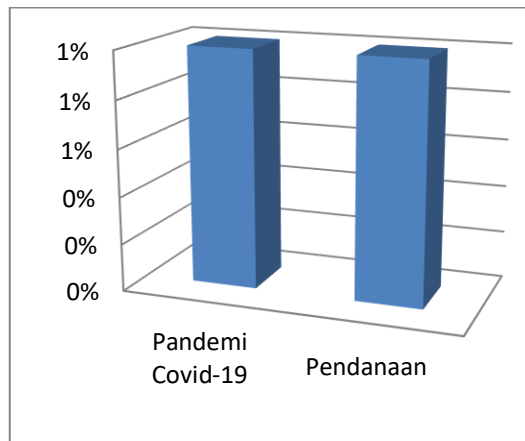
ban atau pelampung untuk wisatawan yang tidak bisa berenang, dan terakhir adalah musholla tempat ibadah untuk wisatawan umat muslim.

Jumlah Pengunjung tahun 2019 di Desa Wisata Gunung Pandan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Bulan	Lokal	Asing	Jumlah Karcis (Lembar)	Jumlah sebelum pajak (Rp)	Asuransi	PPH 10%	Jumlah Setelah Pajak	Pembagian hasil bersih		
								Kab 30%	Desa 30%	Bundes 40%
Januari	6.558	65	6.623	19.869.000	662.300	1.920.670	17.286.030	5.185.809	5.185.809	6.914.412
Februari	3.255	30	3.285	9.855.000	328.500	952.450	8.572.050	2.571.615	2.571.615	3.428.820
Maret	3.080	99	3.179	9.537.000	317.900	921.910	8.297.190	2.489.157	2.489.157	3.318.876
April	4.898	135	5.033	15.009.000	503.300	1.459.570	13.136.130	3.940.839	3.940.839	5.254.456
Mei	2.865	139	3.004	9.072.000	302.400	876.960	7.892.640	2.367.792	2.367.792	3.157.036
Juni	7.372	148	7.520	22.560.000	752.000	2.180.000	19.627.200	5.808.160	5.808.160	7.850.880
Juli	8.973	191	9.164	27.492.000	916.400	2.657.560	23.918.040	7.175.412	7.175.412	9.567.216
Agustus	4.786	155	4.941	14.823.000	494.100	1.432.890	12.896.010	3.868.803	3.868.803	5.158.404
September	5.256	190	5.446	16.338.000	544.600	1.579.340	14.214.060	4.264.218	4.264.218	5.685.624
Oktober	5.190	165	5.355	16.065.000	535.500	1.552.950	13.976.550	4.192.965	4.192.965	5.590.620
November	2.956	58	3.014	15.070.000	301.400	1.476.860	13.291.740	3.987.522	3.987.522	5.316.696
Desember	5.731	88	5.819	29.095.000	581.900	2.851.310	25.661.790	7.698.537	7.698.537	10.264.716
Jumlah	60.920	1.483	62.403	204.875.000	6.240.300	19.862.470	178.769.430	53.550.829	53.550.829	71.507.772

Data diatas menunjukkan jumlah rata-rata pengunjung yang pada setiap bulannya mengalami peningkatan. Penulis melakukan beberapa wawancara dengan pengunjung, mereka menyampaikan bahwa yang membuat mereka tertarik untuk mengunjungi Objek Wisata Air Terjun Gunung pandan adalah dikarenakan Air Terjun Gunung Pandan memiliki daya tarik tersendiri.

Meskipun fasilitas yang disediakan oleh pengelola Desa Wisata Gunung Pandan namun masih terdapat beberapa kendala Hal ini dapat dilihat dari grafik dibawah ini :

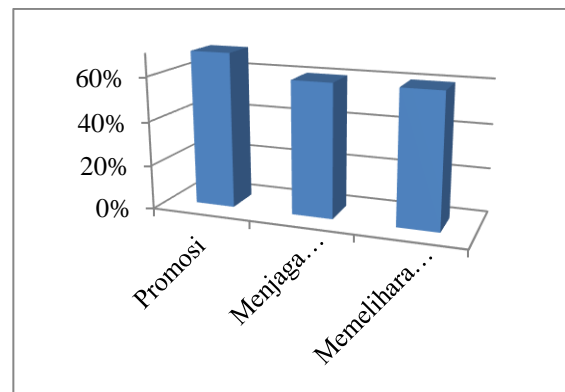


Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa kendala terbesar yang ada dalam pengembangan olahraga rekreasi di Desa Wisata Gunung Pandan adalah dari segi dana, karena keluar masuknya dana harus jelas secara rinci. Kemudian kendala selanjutnya dapat terlihat dari berkurangnya jumlah pengunjung semenjak adanya Virus Covid-19. Untuk kendala dari segi akses jalan sudah mulai diperbaiki oleh pemerintah dan untuk fasilitas sudah termasuk lengkap.

Peran Masyarakat dalam Pengembangan Olahraga Rekreasi di Desa Gunung Pandan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang.

Olahraga Rekreasi di Desa Gunung Pandan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang yang ada saat ini tidak terlepas dari peran penting masyarakat yang ikut mengembangkan desa wisata ini sehingga bisa dikenal oleh wisatawan. Peran masyarakat dalam pengembangan objek

wisata gunung pandan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa untuk saat sekarang mayoritas masyarakat melakukan promosi baik disosial media maupun secara langsung kepada kerabat atau teman-teman mereka yang tinggal diluar dari kawasan Gunung Pandan. Masyarakat juga ikut membantu dalam penjagaan keamanan, namun sudah ada karyawan tersendiri yang khusus untuk menjaga keamanan di Wisata Gunung Pandan. Selanjutnya adalah memelihara fasilitas dimana masyarakat ikut membantu memelihara fasilitas yang telah dibangun oleh pemerintah untuk kepentingan bersama.

Pembahasan

Desa Wisata Gunung Pandan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah kunjungan dari tahun ketahun. Daerah ini menawarkan berbagai macam alternatif obyek wisata alam, baik dari yang hanya

sekalismenyegarkan mata hingga yang memicu adrenalin pengunjungnya.

Salah satu fokus pengembangan wisata alamnya adalah outbond. Namun olahraga outbond belum bisa dilakukan secara umum atau dengan kata lain belum dibuka untuk umum hanya bisa dilakukan jika ada pihak dari pemerintah, misalkan sekolah dalam rangka pramuka. Desa Wisata Gunung Pandan juga memberikan dampak positif bagi seluruh masyarakat, dimana perekonomian masyarakat meningkat dengan adanya wisata ini.

Dampak selanjutnya yang dapat masyarakat rasakan adalah pembangunan akses jalan menuju desa yang dilakukan oleh pemerintah semenjak adanya wisata gunung pandan. Masyarakat juga melakukan promosi, menjaga keamanan yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi para pengunjung dan juga masyarakat ikut berperan dalam pemeliharaan fasilitas yang ada.

Dalam proses pengembangan tersebut masyarakat dan pengelola menghadapi beberapa kendala seperti dana, karena keluar masuknya dana harus jelas secara rinci. Kemudian kendala selanjutnya dapat terlihat dari berkurangnya jumlah pengunjung semenjak adanya Virus Covid-19.

PENUTUP

Kesimpulan

- a) Proses pengembangan diawali oleh masyarakat seperti sama – sama bergotong royong untuk membuka jalan/akses menuju air terjun dengan alat-alat seadanya karna dulu belum ada pihak pemerintah yang ingin membantu untuk mengembangkan Desa Wisata Gunung Pandan tersebut. Setelah Desa Wisata mulai terkenal dikalangan masyarakat baik dalam maupun luar daerah baru pemerintah mulai mengambil alih untuk mengembangkan potensi yang ada di Desa Wisata namun tetap melibatkan masyarakat sekitar dalam proses pengembangan.
- b) Dalam proses pengembangan tersebut masyarakat dan pengelola menghadapi beberapa kendala seperti dana, karena keluar masuknya dana harus jelas secara rinci. Kemudian kendala selanjutnya dapat terlihat dari berkurangnya jumlah pengunjung semenjak adanya Virus Covid-19.
- c) Masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pengembangan olahraga rekreasi Desa Wisata Gunung Pandan Tenggulun Aceh Tamiang seperti melakukan promosi, menjaga keamanan yang bertujuan untuk

memberikan kenyamanan bagi para pengunjung dan juga masyarakat ikut berperan dalam pemeliharaan fasilitas yang ada.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi seluruh pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun para pengembangan olahraga rekreasi di Desa Wisata Gunung PandanTenggulun Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Diharapkan memberi sumbangan wacana dan pemikiran baru bagi dunia akademis, terkhusus bagi peneliti-peneliti selanjutnya pada bidang pengembangan olahraga rekreasi berbasis alam.
3. Diharapkan dapat memperbaiki tatanan yang ada di dalam wisata Gunung Pandan Tenggulung Kabupaten Aceh Tamiang ini.
4. Diharapkan pemerintah dapat memberi bantuan dari segi sarana dan prasarana yang belum di miliki oleh tempat wisata tersebut.
5. Diharapkan Pengelola wisata baik dari ke amanan, penjagaan, tiket masuk, kebersihan dapat saling bahu membahu untuk bekerja lebih baik

lagi dan lebih bertanggung jawab oleh pekerjaannya masing-masing.

6. Diharapkan bagi Aparat Desa untuk mendukung penuh Dana yang di berikan pemerintah untuk membangun wisata tersebut.
7. Diharapkan bagi Masyarakat sekitar untuk saling mendukung

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Gay L.R. (2013). *Pengembangan Obyek Wisata Serulingmas Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Halimah, Leli, (2017). *Analisis Permintaan Kunjungan Objek Wisata Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara*. Universitas Diponegoro.
- Muhtadin, M,S. (2015). *PeranKehiatan Outbound Sebagai Wahana Pengembangan Sosial Intellegience Bagi Tim Outbound LP2KIS Yogyakarta*. *Skripsi*. UIN Sunan kalijaga.

Riyani, F (2018). Partisipasi Masyarakat
Dalam Pengembangan Obyek
Wisata Alam Air Terjun Jumog
Dan Dampak Terhadap Kondisi
Ekonomi Masyarakat (Studi Di
Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso
Kabupaten Karanganyar Provinsi
Jawa Tengah). *Skripsi*.
UniversitasNegri Yogyakarta.

Saryono. (2010). *Metodelogi Penelitian*.
Jakarta : EGC

Suratmin. (2018). *Pengantar Olahraga
Rekreasi dan Olahraga Pariwisata*.
Depok: PT. Raja Gravindo